

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif.

Dari jenisnya, penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan.¹ Penelitian lapangan (field research) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yakni dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu cara unit sosial tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung dimana objek yang diteliti yaitu para hakim mediator yang berada di Pengadilan Agama Surabaya untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas yakni mengenai “Efektivitas Mediasi dalam Menangani Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Surabaya Tahun 2019”.

Jika ditinjau dari jenisnya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif, Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.² Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Rosda Karya, 2006). 26.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). 54-55.

berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Jadi penelitian deskriptif dilihat dari tujuannya hanya untuk menggambarkan dan metode penelitian deskriptif ini hanya bersifat terbatas untuk menggambarkan dan melukiskan apa yang ada sekarang.

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Sebaran-sebaran informasi yang dimaksud adalah yang di dapat dari hasil wawancara dengan para informan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang

³ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990). 21.

terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.⁴

Data primer yang akan peneliti gali diantaranya : Proses mediasi di Pengadilan Agama Surabaya, data-data perkara perceraian yang dimediasi termasuk perkara yang berhasil dan gagal dimediasi pada tahun 2019, upaya mediator dalam menangani perkara perceraian serta problema yang dihadapi dan penyelesaiannya dalam menangani perkara perceraian di Pengadilan Agama Surabaya tahun 2019.

Data sekunder yang akan peneliti gali diantaranya berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan Mediator dan keberhasilan mediasi, sejarah Pengadilan Agama Surabaya, visi-misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang mediator Pengadilan Agama Surabaya, data para hakim mediator, data perkara Pengadilan Agama Surabaya, data mediasi Pengadilan Agama Surabaya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵

⁴ Ibid. 22.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 119.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber yang pokok. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sumber mendapatkan informasi ataupun data yang kita butuhkan untuk penelitian.⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data primer berasal dari hakim mediator dan pihak-pihak yang melakukan mediasi di Pengadilan Agama Surabaya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.⁸

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian (bukan

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). 39.

⁷ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008). 98.

⁸ Lois Gootschalk, *Understanding History, A Primer of Historical Method*, Terjemah Nograho Noto Susanto (Jakarta: UI-Press, 1985). 32.

dari sumber pokok) yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu yang berwujud laporan, buku harian, dan sumber data sekunder lain yang berkaitan dengan penelitian.⁹

Sumber data sekunder yang akan peneliti gali bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penulisan ini diantaranya berupa Undang-undang, buku- buku, Jurnal hukum, Skripsi, Biro Pusat Statistik (BPS), arsip-arsip yang mendukung, dokumen-dokumen literature penunjang relevansi judul dapat diperoleh dari dokumen Pengadilan Agama Surabaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan seluruh data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa atau hal-hal dan keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen objek yang diperlukan dalam penelitaian untuk menunjang atau mendukung dalam proses penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menganalisis dan menelaah hukum-hukum, karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan tema

⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986). 12.

penelitian, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama dalam melakukan praktek penelitian dilapangan. Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara Metode Field Research (Penelitian Lapangan). Metode penelitian lapangan (Field research) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan langsung yang di tempuh dengan tiga cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ interviewer dan terwawancara / interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.¹⁰

Wawancara mendalam yaitu penulis mengadakan tanya jawab dan dialog langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang dibahas. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara terbuka, agar pembicaraan informan leluasa mengeksplorasi dari maksud pertanyaan yang diajukan. Tentunya peneliti tetap mencari fokus permasalahan yang ditanyakan. Dalam proses ini juga peneliti merasa bahwa jawaban yang akan diberikan oleh informan diluar pertanyaan merupakan data tambahan.¹¹

¹⁰ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). 27.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 114.

Dalam hal ini, penulis mewawancarai para hakim mediator Pengadilan Agama Surabaya yang merupakan narasumber utama dalam penelitian ini. Wawancara juga dilakukan kepada pihak yang melakukan mediasi serta pihak-pihak lain yang terkait dengan proses mediasi maupun yang terkait dengan penelitian.

Alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang dalam penelitian pada tahap wawancara yaitu pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan. Selain itu, penulis juga menggunakan alat recorder (rekam), alat tulis, dan buku catatan, sehingga memudahkan dan membantu peneliti untuk memperoleh informasi dan mencatat semua hasil wawancara.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹²

Pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya di lapangan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan di Pengadilan Agama Surabaya dan terhadap hakim mediator dalam mediasi yang dilakukannya.

¹² Nazir, *Metode Penelitian*. 175.

Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang tidak berstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan data lapangan. Data tersebut harus lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan dari seseorang.¹³

Dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini peneliti menggunakan foto-foto dan pedoman wawancara serta hasil dokumentasi yang berupa arsip-arsip data tentang mediasi yang ada di Pengadilan Agama Surabaya.

D. Teknik Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data yang didapatkan dalam proses penelitian. Validitas data merupakan ukuran atau tingkatan ketepatan antara data yang dapat dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak ada perbedaan atau sama” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

¹³ Basrowi dan Suwandi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 158.

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui informan (hakim mediator di Pengadilan Agama Surabaya dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian.¹⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Dengan dasar itulah pengelompokan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.¹⁶

¹⁴ Ibid. 159.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 9 (Bandung: PT. Alfabeta, 2013). 244.

¹⁶ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan tekniknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),. 253-254.

Model analisis data ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada tahap pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data, yaitu rangkaian struktur informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Verification and Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti

¹⁷ M.B Miles dan A.M Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992). 15-19.

langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.¹⁸

Agar data mentah yang diperoleh dari informan yang berbeda-beda dapat lebih mudah dipahami, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk dipaparkan kembali. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisa adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan dan pandangan dengan kata-kata atau kalimat tentang efektivitas mediasi terhadap perkara perceraian di Pengadilan Agama Surabaya. Di dalam analisis ini awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasian masing-masing yang kemudian dianalisis.

¹⁸ Ibid. 19.